



***Korespondensi**

Email¹ : maulanaangry02@gmail.com

Email² : sitiaisyahsogaan@gmail.com

Email³ : fatihholis1212@gmail.com



Inovbook Publications

Wisma Monex 9th Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,
40112



Karya ini dilisensikan di bawah
Lisensi Internasional Creative
Commons Atribusi Nonkomersial
sharelike 4.0.

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP

**Nikmatul Maulana^{1*}, Siti Aisyah^{2*}, Fatih Holis
Ahnaf^{3*}**

^{1,2,3} Universitas Islam Zainul Hasan | Jl. Raya Panglima Sudirman
No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur 67282

Disetujui: 25 Juli 2021

Abstract

Education during the Covid-19 Pandemic which is now a major problem in the world of education, schools are now limited to face-to-face or called offline. Now the government requires schools to change the learning system to online. This slightly makes students and teachers experience a difficulty in learning, because schools have to change the system in learning, namely through the internet, which initially teachers use the media system and teach face to face, because of the Covid-19 pandemic, finally teachers and students are limited by distance in learning, and finally the effectiveness in learning is a little problematic because there are several factors that interfere with learning, including sometimes students in online learning have few obstacles, such as among students not having cellphones to study online and sometimes students have problems with the signal in their respective villages.

Keywords: *Effect of Online Learning, Pandemic Period, Student Achievement.*

Abstract

Pendidikan dimasa Pandemi Covid-19 yang kini menjadi sebuah faktor utama masalah dalam dunia pendidikan, sekolah kini dibatasi dalam bertatap muka atau disebut Luring (Luar jaringan) kini pemerintah mewajibkan sekolah harus merubah sistem pembelajaran menjadi Daring (Dalam Jaringan). Hal tersebut sedikit membuat siswa dan guru mengalami sebuah kesulitan dalam belajar, karna sekolah harus merubah sistem dalam belajar yaitu melewati internet, yang awalnya guru menggunakan sistem media dan mengajar bertatap muka, karna adanya Pandemi Covid-19 akhirnya guru dan siswa terbatas jarak dalam belajar, dan akhirnya keefektifan dalam belajar sedikit bermasalah karna adanya beberapa faktor yang mengganggu dalam belajar, diantaranya terkadang siswa dalam belajar Daring siswa memiliki sedikit kendala, seperti diantara siswa tidak memiliki gadget untuk belajar Daring dan kadang siswa terkendala pada sinyal di desa masing-masing.

Keywords: Masa Pandemi, Pengaruh Pembelajaran Online, Prestasi Siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah tempat setiap anak bertatap muka dengan seorang guru untuk belajar, sebelum sebuah kejadian wabah Covid-19 siswa masih aktif sekolah untuk bertatap muka dan asik belajar, namun sejak adanya wabah yang menyebar dan sangat meluas di setiap kota dan bahkan negara terutama Indonesia, sejak adanya Covid-19 pendidikan yang awalnya normal sedikit tidak normal yaitu diliburkan sejak bulan Maret 2020, pada awal masuknya Covid-19 pada Indonesia hingga masuk berita di kota-kota kecil hingga akhirnya pemerintah menetapkan keputusan sekolah dari tingkat SD hingga Mahasiswa bahkan juga anak didik atau anak TK juga diliburkan. Belajar merupakan kunci pertama dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan telah berbeda mengapa tidak, terjadinya pandemi covid 19 sejak ditetapkan sebagai bencana nasional membuat pembelajaran seketika diberhentikan untuk sementara hal tersebut, menyebabkan para peserta didik mengalami kebingungan bagaimana jika pandemi ini semakin berkelanjutan.

Sejak mula masuknya Covid-19 menjadikan siswa dalam belajar sudah terganggu yang biasanya aktif belajar disekolah dari mereka yang aktif bertanya, aktif dalam menjawab sebuah pertanyaan dan diskusi, kini siswa mulai diliburkan dalam pembelajaran bertatap muka. Kejadian pandemi yang telah terjadi sudah hampir dua tahun lamanya membuat suasana dalam pembelajaran menjadi membosankan dan kurang efektif. Media yang digunakan, penurunan terhadap prestasi, membuat mereka merasa kebingungan dan kesusahan. Membahas dampak yang terjadi dibalik pandemi dalam ranah pendidikan yakni pembelajaran dilakukan secara tidak manual yakni secara online. Adanya pembelajaran online di dalamnya terdapat dampak yang sering terjadi dimana mengenai akses internet serta kurangnya adanya fasilitas yang diperlukan. Dampak yang terjadi bukan hanya terhadap guru melainkan pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik seakan hanya terbatas parahnya target yang akan di capai semakin hari semakin mengurangi standart. Sedangkan, di dalam pendidikan sendiri perlu mengikuti perkembangan baik dalam ranah media serta pembelajaran.

Pada dasarnya, tahap atau proses pembelajaran yang dilalui dalam masa pandemi saat ini perlu lebih kita pahami serta selalu mengantisipasi akan keadaan-keadaan yang kita sebagai manusia tidak pernah tahu mengenai hal-hal yang tidak terduga dalam pendidikan maupun keluarga. Pembelajaran online disini perlu ditegaskan kembali bahwasannya menurut Arif S. Sadiman dkk (2003) menyatakan bahwasannya media sendiri sebagai saluran yang digunakan oleh orang-orang dengan bertujuan agar dapat menyalurkan adanya suatu pesan serta informasi yang didapatkan. Secara garis besar dapat kita simpulkan bahwasannya pembelajaran berbasis media online ialah suatu penggunaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dimana di dalamnya memanfaatkan tersdapatnya media teknologi atau informasi agar lebih mudah.

Pembelajaran melalui media online, dibaliknya bukan hanya terdapat dampak tetapi dibalik pembelajaran online terdapat adanya suatu kelebihan yang dapat menjamin kelayakan media teknologi jika digunakan dalam pembelajaran. Teori tersebut diungkapkan oleh Munir (dalam Nurita P. 2013:140) didalamnya menyatakan bahwasannya kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran sebagai sarana terlaksananya pembelajaran online ialah diantaranya mencakup 1) meningkatnya terhadap interaksi pembelajaran, 2) mempermudah cara berinteraksi dikarenakan, memiliki kebebasan yakni dimanapun dan kapan saja, 3) terdapat jangkauan yang sangat luas artinya, di dalam maupun diluar daerah tersebut tetap bisa dilaksanakan, 4) terakhir dapat mempermudah penyimpanan mengenai materi-materi yang diberikan oleh pendidik.

Permasalahan dalam penelitian pembuatan artikel ini dimana di dalamnya berfokus terhadap bagaimana pengaruh akan pembelajaran online yang telah lama dilakukan serta, bagaimana dengan adanya mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap masing-masing prestasi peserta didik. Menurut KBBI prestasi sendiri diartikan sebagai adanya hasil yang telah dicapai, telah dilakukan, dan dikerjakan, dengan kata lain, adanya pengaruh terhadap prestasi sangatlah perlu menjadi pantauan bagi setiap masing-masing seorang guru tujuannya, dengan begini seorang guru

akan mengetahui bagaimana progress dalam setiap pembelajaran yang dilakukan secara online.

Alasan pengangkatan dalam permasalahan ini dimana, kita dapat mengetahui bagaimana dengan adanya progress dalam pendidikan sendiri dengan tetap menetapkan protokol kesehatan saat dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara online. Pembelajaran melalui daring ini sebagai bukti bahwasannya produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik. Sedangkan seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Maka prestasi disini, bahwa hasil belajar dalam pembelajaran dengan adanya perubahan tingkah laku hasil dari interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar. Menurut Nitko (2011:18) bahwasannya keberhasilan dalam adanya pembelajaran adalah dimana tercapainya beberapa tujuan pembelajaran dengan objektif serta, dengan adanya hasil akhir dan proses yang menjadkannya efektif dan psikomotor.

Bermulanya keefektifan belajar menjadi pengaruh utama dalam mendapatkan progress dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Keefektifan pembelajaran sendiri ialah menurut Dean (2000:51) mengemukakan bahwasannya menurutnya keefektifan pembelajaran merupakan adanya kesuksesan dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya keinginan siswa sedangkan, nilai yang diperoleh oleh siswanya sangat mempengaruhi hasil dari keefektifan pembelajaran disamping faktor-faktor yang terjadi. Sedangkan dalam pemberlakuan sistem pembelajaran saat ini mungkin sering terjadinya kegagalan dalam pembelajaran sendiri, hal ini disebabkan penggunaan media serta metode yang digunakan dalam sistem pembelajaran online sendiri. Oleh karena itu mengapa prestasi sendiri dikategorikan sangatlah penting dalam ranah progres pembelajaran maupun kemajuan dalam berfikir pembelajaran secara online.

II. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, di dalam penelitian tersebut mendeskripsikan bagaimana tingkat pola pembelajaran siswa siswi SMP terhadap

prestasi siswa selama sebelum Covid-19 dan saat terjadinya Covid-19. Adanya beberapa ahli yang telah menjabarkan mengenai maksud dalam penelitian deskriptif kualitatif menjadikan tambahan wawasan untuk sebuah penelitian ini, penelitian ini menekankan sebuah fakta adanya pembelajaran yang terjadi dalam sekolah saat sebelum Covid-19 datang, pendidikan disekolah sebelum Covid-19 ramai di masyarakat terutamanya di pedesaan, pendidikan normal seperti biasanya, setiap sekolah selalu bertatap muka untuk belajar, namun sejak datangnya Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 menjadikan pemerintah meliburkan semua sekolah, baik tingkat SD sampai dengan Mahasiswa di Institut dan Universitas.

Menurut Arikunto (2010:151), menjelaskan bahwasannya penelitian deskriptif yaitu di dalamnya mengumpulkan adanya data yang berdasarkan faktor-faktor yang menjadikan pendukung terhadap suatu objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya. Pendapat lain mengenai makna deskriptif kualitatif dikemukakan oleh Sulisty, Basuki (2006:24), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan adanya ide, persepsi, pendapat, kepercayaan yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di atur dengan adanya angka.

Pada penelitan ini berdasarkan adanya suatu permasalahan dalam pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa siswi SMP, bertujuan mengangkat fakta, kejadian, serta keadaan yang terjadi terhadap para peserta didik selama adanya pembelajaran secara online. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini dimana, dalam suatu ranah jenjang pendidikan masing-masing memiliki standar cara belajar sendiri, serta banyak hal yang masih belum diketahui dalam pengaruh pola belajar terhadap prestasi peserta didik. Peneliti juga dapat belajar mengenai bagaimana timbulnya adanya permasalahan prestasi siswa dalam belajar secara lebih kompleks dengan cara adanya situasi sosial yang dilakukan.

Adanya pembelajaran yang diselenggarakan sebelum terjangkit pandemi pada saat ini, pembelajaran dilakukan secara bertatap muka. Adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bahwasannya aktivitas dalam pembelajaran yang terjadi sebelum pada masa pandemi

terjadi, para peserta didik dapat menunjukkan bakat serta prestasinya. Terselenggaranya pembelajaran pun dilakukan secara lebih terstruktur dan kondusif dikarenakan, hal yang menjadi pembeda pada masa terjadinya Covid-19 saat ini pembelajaran yang telah terstruktur menjadi kurang kondusif kembali dikarenakan, fasilitas media kurang memadai dan terjangkitnya akses internet yang terbatas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Covid-19 pada Pendidikan

Pendidikan merupakan hal utama dalam mencari sebuah ilmu, dalam pendidikan terjadi interaksi antara seorang guru dalam mengajar dan seorang siswa yang sedang belajar, dalam hal tersebut interaksi antara seorang guru dan siswa sangatlah penting untuk menjalin sebuah keefektifan dalam belajar, sebelum adanya Covid-19 sekolah selalu belajar bertatap muka antara siswa dengan seorang guru, sejak datangnya Covid-19 pada bulan Maran 2020, sekolah dalam kegiatan tatap muka diliburkan karna aturan dari pemerintah.

Pembelajaran berkaitan dengan adanya proses interaksi yang terjalin antara murid dan guru, dengan berkesinambungan serta bekerja sama dalam membentuk potensi para peserta didik dengan masing-masing kemampuan dan kepercayaan diri mereka masing-masing. Teori diungkapkan oleh Sudirman (2004:45) beliau mengemukakan bahwasannya tatkala pembelajaran sebagai adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dimaknai bahwasannya proses dalam pembelajaran dimaknai sebagai proses suatu tingkah laku dengan keadaan sadar serta dapat mengubah pola aspek tingkah laku yang lebih baik. Peranan orang tua sangatlah penting dalam kelangsungan pembelajaran online yang saat ini sedang terlaksana dikarenakan, dampak yang sering terjadi ialah dalam lingkup penggunaan gadget sendiri. Oleh karena itu pantauan orang tua sangatlah diperlukan sebagai peran pengganti seorang guru saat pelaksanaan pembelajaran online. Teori dikemukakan oleh Arifin (2007:87) bahwasannya menurut teori Arifin orang tua di dalamnya berperan mendidik anak secara langsung saat berada dirumah serta menjadi pelindung dalam terutama pola pikir dan tingkah lakunya. Kedua peranan tersebut

sangatlah cocok dan perlu dilakukan dengan tegas saat masa-masa pembelajaran secara online pada saat ini. Tujuannya agar anak-anak memahami bahwasannya pembelajaran yang dilakukan secara online maupun secara luring tetap berjalan secara efektif dengan berkolaborasi atau bekerja sama dengan masing-masing orang tua.

Sejak Covid-19 datang, menjadikan interaksi antara seorang guru dan siswa sedikit mengalami masalah yaitu antara jarak, karna sekolah dilarang untuk bertatap muka dalam belajar, hal tersebut mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran yang biasanya bertatap muka dalam belajar, kini dimasa Pandemi Covid-19 belajar siswa dibatasi antara jarak dan sistem dalam belajar berubah menjadi Daring (Dalam Jaringan), hal tersebut berpengaruh untuk siswa dalam belajar yang sudah terbatas oleh jarak dan juga waktu belajar. Proses adanya pembelajaran dalam pendidikan yang dilakukan secara virtual atau secara online merupakan kebijakan yang mungkin masih baru digunakan dalam ranah pembelajaran yang ada di Indonesia pada saat ini. Dampak yang terjadi dalam pendidikan selama adanya masa Pandemi Covid-19 ini ialah, terselenggaranya pembelajaran seakan menjadi kendala bagi masing-masing individu para siswanya. Hal tersebut di dasari oleh adanya penggunaan media pembelajaran yang menjadi sangat terbatas, begitu juga dalam penggunaan akses internet yang kini menjadi lebih utama dalam menjalin hubungan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran secara virtual pada saat ini.

B. Pembelajaran pada Masa Covid-19

Pembelajaran yang telah terjadi dalam ranah lingkup pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 saat ini termasuk dalam kategori yang kurang aktif dan pasif dikarenakan pada saat ini pembelajaran sudah dibatasi dengan jarak jauh yang sekarang disebut sebagai PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), hal inilah yang menjadikan pembelajaran kurang aktif, pembelajaran saat ini selalu tergantung pada sistem teknologi yang diandalkan, jika sinyal dan teknologi tidak memadai maka itu menjadi masalah untuk pembelajaran.

Menurut narasumber ibu Fitri yakni, guru dari sekolah SMP Pakuniran 2, ketika diwawancarai mengenai sekolah pada masa pandemi ini, bahwasannya menurut Ibu Fitri

yang merupakan seorang guru sekolah tersebut menjelaskan tentang pembelajaran yang dilakukan secara online di sekolah tersebut ini tidak begitu efektif. Menurut Ibu Fitri pada masa-masa Covid-19 saat ini, pembelajaran tidak selalu dilakukan secara online namun, terkadang pembelajaran diselingi dengan adanya pembelajaran secara luring (*blend*). Adanya Hal seperti ini dilakukan masing-masing kelas agar dapat melakukan pembelajaran secara luring satu minggu 1 kali dikarenakan, telah diketahui juga dalam kemendikbud pembelajaran secara tatap muka masih belum diperbolehkan atau masih dilarang untuk mengadakan tatap muka disekolah.

Menurut narasumber yakni salah satu peserta didik dari sekolah tersebut bernama Bunga Firdausi, menurutnya pembelajaran yang dilakukan pada saat ini kurang begitu efektif, serta, menurutnya juga tidak bertemu dengan teman-teman membuatnya dalam mengikuti pembelajar menjadi agak membosankan. Menurutnya ketika sekolah daring terkadang malas untuk sekolah dan kegiatan dalam belajarpun tidak berubah, hanya itu-itu saja.

Pada masa Pandemi Covid-19 siswa harus aktif dalam belajar Daring (dalam jaringan), adanya ketetapan keputusan rapat yang dilakukan oleh pemerintah menteri pendidikan dan kebudayaan telah mengharuskan pembelajaran dilakukan melalui virtual. Kebijakan dalam pendidikan yang terjadi dalam ranah pembelajaran melalui pelaksanaan daring, sebagai jalan satu-satunya dimana, adalah model pembelajaran yang dilakukan saat pandemi dengan mengedepankan adanya protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah setempat. Diketahui bahwasannya tujuan dengan adanya pemberlakuan secara PSBB ini bertujuan untuk memutus rantai kematian yang disebabkan oleh adanya Covid-19 itu sendiri dikarenakan, keselamatan keluarga, peserta didik dan dalam lingkup kependidikan sangatlah dibutuhkan terutama sebagai upaya dalam perlindungan diri dan pola pikir serta tingkah laku dalam menjunjung tinggi adanya kemajuan secara individu maupun bernegara.

Dilema guru yang seringkali terjadi yakni dimana, seorang guru sendiri dapat merasakan kesulitan dalam mengetahui bagaimana proses kemajuan dalam pencapaian dalam suatu

pembelajaran yang dilakukan. Terkadang adanya beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, jika sekiranya ada yang mengerjakan tugas tersebut tetap, mungkin guru tidak terlalu menjamin pekerjaan tersebut dilakukan oleh anak sendiri apakah, hasil kerja dari orang lain atau orang tua. Pentingnya dalam pembelajaran secara online di sini yakni seorang guru dapat selalu bekerja sama dengan seluruh peserta didiknya agar dapat mencapai pembelajaran yang diinginkan.

C. Sistem Pembelajaran Online

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 mempengaruhi bagaimana adanya sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Proses dalam sistem pembelajaran saat ini dilakukan secara virtual yakni menggunakan akses internet sebagai media utama dalam berlangsungnya pembelajaran seperti, prnggunaan media zoom, google class room, telegram, e-learning, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Sistem pembelajaran sendiri ialah menurut Devlin (dalam Tuti Andriani, 2015:128) mengemukakan bahwasannya kata sistem sendiri bisa kita ketahui dengan makna metode, rencana, aturan, keteraturan, kebiasaan, susunan rencana, jalan cara, kebijakan, dll. Sedangkan, menurut Roestiyah (dalam Tuti Andriani, 2015:129) sistem dapat didefinisikan sebagai adanya suatu desain atau susunan yang dilakukan secara sengaja. Yang dimana di dalamnya tersebut telah mencakup suatu komponen, yang berfungsi melalui cara demi mencapai tujuan tersebut.

Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Pakuniran 2 yakni, beberapa aplikasi yang sering kita ketahui seperti, *whatsApp*, *goole class room*, *google drive*, dan *zoom*. Tanggapan ibu Fitri mengenai sistem pembelajaran saat ini yakni “kami dari pihak sekolah menggunakan usaha dari berbagai aplikasi di atas tersebut, serta kami mencari solusi dengan melakukan peningkatan IT tujuannya agar dalam pembelajaran tetap terlaksana” ucapnya beliau. Menurut beliau penggunaan media seperti *zoom* kurang begitu efektif maka dari itu, saat ini sekolah tersebut lebih familiar terhadap penggunaa “*google drive*”.

Tanggapan lain juga dikemukakan oleh salah satu peserta didik dari sekolah tersebut

dimana menurutnya penggunaan *google drive* pada saat ini termasuk aplikasi yang sangat efektif dilakukan karena, dalam pengumpulan tugas mereka langsung menggunakan *google drive* sebagai media pengumpulan tugas.

Namun, sistem secara tatap muka kini telah mulai dilakukan dari beberapa sekolah. Guru perlu memastikan dengan sangat jelas terhadap peserta didik agar selalu mengikuti pembelajaran. Adanya perihal tersebut, masing-masing sekolah kali ini telah memiliki kebijakan masing-masing dengan rapat bersama, setelah ditelusuri dan mendapatkan info dari berbagai sekolah ternyata sistem tersebut telah sama dilakukan dari berbagai sekolah. Oleh karena itu, dalam sistem sendiri di dalamnya memiliki tujuan tertentu di mana, dalam sistem itu sendiri memiliki 3 ciri utama yang sebagai berhasil atau tidaknya dalam terselenggaranya sistem tersebut, seperti memiliki tujuan tertentu, serta fungsi dan yang terakhir perlu mencapai komponen.

Sistem pembelajaran dalam pendidikan kali ini telah mengharuskan kita sebagai peserta didik serta para guru lainnya agar lebih produktif lagi dengan adanya perubahan pola pikir serta tingkah laku yang perlu diperhatikan. Mengharuskan adanya peluang kemajuan serta perkembangan dalam setiap waktu demi adanya progres.

D. Masalah dan Solusi Pembelajaran

Dalam pembelajaran online yang dilakukan pada saat ini telah memiliki banyak kendala serta adanya permasalahan yang perlu dihadapi oleh seorang guru maupun para siswa siswinya. Permasalahan yang sering terjadi yakni 1). Lokasi rumah yang jauh dari sekolah sehingga menyebabkan gangguan tidak terjangkaunya sinyal, 2). Media yang diterapkan oleh guru sering kali seperti video, pesan suara, yang rata membuat peserta didik merasakan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, 3). Pembelajarannya sendiri tidak begitu dominan interaktif, 4). Selain pembelajaran dilakukan secara online maka pemberian tugas pun melalui secara online, maka tidak jarang para peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan akhirnya memilih tidak mengerjakan.

Menurut data yang di dapatkan dari narasumber yakni ibu Fitri bahwasannya permasalahan yang sering dihadapi yakni sebagian para peserta didik setelah ditelusuri

mengungkapkan bahwa, mereka kebanyakan selalu berasumsi tidak memiliki HP, jaringan sinyal kurang maksimal, tidak memiliki data dan masih banyak yang tidak memiliki HP, dan sebagainya. Sedangkan permasalahan yang di dapatkan oleh peserta didik seperti, mereka yang awalnya selalu mengalami peningkatan dalam pembelajaran dan prestasi, mengungkapkan bahwasannya mengalami penurunan dari segi nilai yang dia dapatkan. Ungkapan tersebut langsung diungkapkan oleh peserta didik sendiri menurutnya sebelum terjadinya pandemi Covid-19 nilai tertinggi yang pernah ia dapatkan yakni 96 karena dalam masing-masing soal mendapatkan 4 point, sedangkan saat terjadinya masa pandemi ia mengalami penurunan nilai yakni seperti 74.

Permasalahan lain yang diungkapkan oleh murid tersebut dimana, mengenai media sendiri menurutnya penggunaan media yang dilakukan saat pembelajaran online tidak biasa dan tidak enak. Terlebih lagi menurutnya sistem dalam keterbukaan prestasi tidak diberitahukan oleh gurunya melainkan hanya sebatas penilaian saja yang mengalami keterbukaan. Terlebih lagi para peserta didik yang lain memang mengakui bahwasannya pembelajaran secara online kurang begitu mengena atau kurang efektif.

Terdapatnya beberapa penjelasan di atas yang telah dituturkan langsung oleh guru SMP Pakuniran II serta tanggapan langsung peserta didiknya, dapat di simpulkan secara garis besar bahwasannya permasalahan yang telah terjadi memang sangatlah familiar dan sering terjadi dari berbagai sekolah. Terungkapnya perihal permasalahan ini membuat para guru dari sekolah tersebut mencari solusi dengan diadakannya musyawarah atau rapat secara bersama, tujuannya agar segera mendapatkan solusi terbaik dalam mengatasi beberapa permasalahan yang mungkin bukan hanya satu peserta didik saja yang mengalami melainkan dapat melebihi.

Sebagai seorang guru tentunya menjadi panutan bagi para muridnya apalagi oleh masing-masing wali muridnya, maka untuk menjauhi permasalahan dan kendala seperti ini perlunya seorang guru mengirim pembelajaran 1 atau 2 hari sebelum di mulainya pembelajaran. Tujuannya untuk menghindari permasalahan dengan sinyal agar masing-masing dari mereka dapat

mempelajarinya terlebih dahulu apalagi, bagi mereka yang tidak memiliki HP. Permasalahan seperti inilah perlu adanya kerja sama antara guru dan murid.

Penjelasan di atas, telah membuktikan bahwa adanya pemberlakuan pembelajaran secara online membuat adanya beberapa masalah serta perlu terlaksananya solusi yang telah ditetapkan melalui musyawarah. Terlaksananya pembelajaran di dalamnya perlu adanya pendekatan dalam pembelajaran, strategi dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, teknik, taktik, dan model dalam pembelajaran. Perlu adanya inovasi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan dimana, kita ketahui terlebih dahulu mengenai makna inovasi dalam keterkaitan terhadap suatu pembelajaran.

Inovasi sendiri ialah, proses pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan secara kreatif oleh seorang guru dengan menerapkan multi kearah yang lebih baik, tujuannya agar setiap pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan terstruktur. Teori pembelajaran inovatif lainnya di nyatakan oleh Roger, (2003), dimana inovasi sendiri digunakan dalam keadaan pembelajaran maupun lainnya tujuannya agar dapat mencapai tujuan tertentu dalam memecahkan masalah. Kesimpulan dari penjelasan inovasi dalam pembelajaran ini dimana, inovasi sendiri digunakan dalam pendidikan sebagai suatu ide atau gagasan/strategi/metode, untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, serta dalam memecahkan masalah dalam pendidikan.

SMP Negeri Pakuniran II telah menjadi objek kami dalam melaksanakan penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini. Membicarakan suatu inovasi dalam pembelajaran dapat diketahui dalam penjelasan di atas bahwasannya adanya perihal inovasi pembelajaran yang dilakukan tidak semerta-merta sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Namun, inovasi dalam pembelajaran tersebut adakalanya berhasil dilakukan oleh seorang guru yang bertugas. SMP Negeri Pakuniran II kemudian menggunakan satu inovasi dengan internet tujuannya, pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi ini dimana, media yang sangat dibutuhkan yakni internet itu sendiri serta sebagai penunjang dalam terlaksananya pembelajaran. pembelajaran yang kini

sangatlah berbasis menggunakan internet tentunya memiliki perubahan seperti metode, strategi, dan teknik dalam pembelajaran. Berikutnya, dalam penggunaan website tentunya dapat membantu pekerjaan seorang guru maupun murid dalam mencari suatu informasi dan inovasi apa saja yang akan dibutuhkan nanti untuk kedepannya. Keuntungan menggunakan media internet sebagai penunjang dalam pembelajaran tentunya pertama, dapat memudahkan seorang guru dalam menyajikan pembelajaran walaupun secara online. Kedua, siswa dapat lebih mudah dalam mencari pembelajaran maupun tutorial yang bersangkutan dengan pembelajaran yang masih kurang dimengerti dan mencari bahan informasi lainnya.

Adanya penggunaan inovasi di atas dapat memudahkan orang tua dalam mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan atau yang diikuti oleh anak-anaknya. Perlunya kesesuaian dalam inovasi ini agar inovasi tersebut dapat dilakukan secara lebih efektif.

IV. KESIMPULAN

Dijelaskan bahwasannya, dalam pendidikan yang terjadi dalam ranah masa pandemi Covid-19 ini memberikan kita banyak pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran online serta, sistem pembelajaran online yang telah terjadi selama hampir 2 tahun ini. Sejak pembelajaran ditetapkan dilakukan secara online proses pembelajaran menjadi sangatlah berbeda mulai dari strategi, metode, serta peraturan yang tidak dapat menyamai saat pembelajaran secara tatap muka. Terlaksananya pembelajaran saat masa pandemi mengalami beberapa kendala serta pengaruh yang perlu diketahui.

Permasalahan dalam penelitian pembuatan artikel ini dimana di dalamnya berfokus terhadap bagaimana pengaruh akan pembelajaran online yang telah lama dilakukan serta, bagaimana dengan adanya mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap masing-masing prestasi peserta didik. Metode deskriptif kualitatif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Selain permasalahan yang terjadi terhadap perubahan prestasi peserta didik, media yang digunakan sering menjadikan alasan bagi mereka yang tidak ingin mengikuti pembelajaran tidak lupa

sarana media pembelajaran menjadi kurang efektif saat pembelajaran dilakukan.

Adanya keputusan atau solusi yang di diskusikan secara bermusyawarah antara masing-masing guru tujuannya, agar mendapatkan pemecahan masalah yang sering terjadi serta dapat menghambat adanya proses pembelajaran secara online. Penelitian ini berdasarkan adanya suatu permasalahan dalam pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa dan siswi SMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur, kami ucapkan terima kasih terhadap dosen dan tim yang telah bekerja sama demi terselenggaranya penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini. Penelitian yang telah terlaksana mengenai "Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP" terlaksananya penelitian ini tidak akan berjalan tanpa adanya kerja sama tim serta dukungan dari pihak dosen pembimbing dalam terbentuknya penulisan karya ilmiah ini.

Tidak lupa pula, kami ucapkan terina kasih terhadap pihak sekolah serta narasumber yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan informasi, saran, dan ilmunya demi terlaksananya penelitian ini. Kami berharap, penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini menjadi inspirasi bagi pembaca serta, dapat memberikan pembelajaran dan ilmu bagi kami

V. DAFTAR PUSTAKA

- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational assessment of student (6thed.)*. Boston: Pearson Education
- Dean, J. 2000. *Improving Children's Learn-ing: Effective Teaching in The Primary School*. London: Routledge
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.Tuti,
- Nurita, P. 2013. *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*. Vol 2. No 2. E-ISSN: 2407-1536. P-ISSN: 2089-2802
- Arif S. Sadiman dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan*

Pemanfaatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tuti, Andriani. 2015. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol 12. No 1. E-ISSN: 2407-1684.

Sardirman. 2004. *Interaksi dan Motifasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arifin. 2007. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovation*. New York: The Free Press.